

EVALUASI POLA PERESEPAN ANTIBIOTIK DENGAN METODE *GYSSENS* PADA PASIEN DEWASA RAWAT JALAN POLI PENYAKIT DALAM DI RSUP PERSAHABATAN PERIODE JULI–SEPTEMBER 2023

Astrid Nada Artanti

Abstrak

Peningkatan penggunaan antibiotik yang tidak rasional dapat memicu peningkatan kasus resistensi antibiotik, sehingga berdampak pada kegagalan merespons terapi yang diberikan, memperpanjang lama sakit, meningkatkan biaya pengobatan, bahkan meningkatkan risiko kematian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pola persepan antibiotik dengan metode *Gyssens* pada pasien dewasa rawat jalan poli penyakit dalam di RSUP Persahabatan periode Juli–September 2023. Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain studi potong lintang (*cross-sectional*) menggunakan data retrospektif dari rekam medis pasien. Sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 30 rekam medis pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien dewasa rawat jalan poli penyakit dalam yang diresepkan antibiotik di RSUP Persahabatan periode Juli–September 2023 terbanyak adalah pasien dengan jenis kelamin laki-laki, sebanyak 16 (53%) orang dan pada kelompok usia 51-60 tahun, sebanyak 14 (46,7%) orang. Diagnosis penyakit infeksi yang paling banyak adalah HIV dengan TB Paru, yaitu 5 (16,7%) pasien. Jenis antibiotik yang paling banyak diresepkan adalah antibiotik Levofloksasin sebanyak 10 (22,2%) antibiotik. Berdasarkan hasil evaluasi antibiotik dengan metode *Gyssens*, sebanyak 40 (88,8%) antibiotik termasuk dalam kategori 0 (rasional) dan 5 (11,1%) antibiotik termasuk dalam kategori I-IV (tidak rasional). Dapat disimpulkan bahwa 88,8% persepan antibiotik pada pasien dewasa rawat jalan poli penyakit dalam di RSUP Persahabatan periode Juli–September 2023 sudah rasional berdasarkan metode *Gyssens*.

Kata kunci : Antibiotik, Metode *Gyssens*, Poli Penyakit Dalam, Rawat jalan.

EVALUATION OF ANTIBIOTIC PRESCRIBING PATTERNS BASED ON GYSSENS METHOD AMONG ADULT OUTPATIENTS OF THE INTERNAL MEDICINE UNIT AT PERSAHABATAN GENERAL HOSPITAL PERIOD JULY-SEPTEMBER 2023

Astrid Nada Artanti

Abstract

An increase in irrational use of antibiotics can lead to an increase in antibiotic resistance, resulting in failure to respond to the therapy given, prolonging the duration of illness, increasing healthcare costs, and even increasing the risk of mortality. This study aimed to determine the pattern of antibiotic prescribing using Gyssens method among adult outpatients of the internal medicine unit at Persahabatan General Hospital period July-September 2023. This is an observational study with a cross-sectional study design using retrospective data collection from patient medical records. The sample in this study was 30 patient medical records who meet the inclusion criteria. The majority of adult outpatients of internal medicine unit who were prescribed antibiotics at Persahabatan Hospital for the period July-September 2023 were male (53%) and in the 51-60 year age group (46.7%). The most common infectious disease diagnosis was HIV with pulmonary TB (16.7%). The most commonly prescribed antibiotic is Levofloxacin 10 (22,2%). Based on the results of antibiotic evaluation using the Gyssens method, 40 (88,8%) antibiotics were prescribed rationally (category 0) and 5 (11,1%) antibiotics were prescribed irrationally (categories I-IV). It can be concluded that 88,8% antibiotic prescribing in adult outpatients of the internal medicine unit at Persahabatan General Hospital period July-September 2023 were prescribed rationally based on Gyssens method.

Keywords : *Antibiotics, Gyssens Method, Internal Medicine Unit, Outpatient*